

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016 (Studi Kasus UMKM Laila Collection)

Preparation of Financial Statement Based On SAK EMKM Assisted by Microsoft Excel 2016 (Cases Studies at UMKM Laila Collection)

Muhammad Husnur Rofiq

Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung
muhammad.husnur.akun18@polban.ac.id

Rahma Nazila Muhammad

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung
rahmanazila@polban.ac.id

Abstract: *This purpose of this study was to determine the accounting system, to determine the design of the bookkeeping process, and to design the preparation of financial statements based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) at Laila Collection MSMEs. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the company has just recorded for employee salaries, calculation of the cost of production, and details of customer orders and has not prepared financial reports in accordance with applicable standards. So to solve these problems, the author designs the bookkeeping process and makes a draft of the preparation of financial statements using Microsoft Excel 2016. The reports prepared by the authors are the report on the cost of production, the income statement, the statement of financial position, and notes to the financial statements in accordance with SAK EMKM in April 2021. With this research, it is hoped that Laila Collection MSMEs can know and be able to prepare financial reports in accordance with SAK EMKM.*

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK- EMKM), Microsoft Excel*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional karena memegang peranan penting bagi masyarakat kecil, mulai dari mengentaskan kemiskinan dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat menyerap banyak tenaga kerja, sehingga dapat membantu meratakan tingkat perekonomian. “Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan UMKM menyerap 117 juta pekerja atau 97 persen dari daya serap tenaga kerja dunia usaha pada 2018. Sisanya, sebanyak 3 persen, diserap korporasi”. Seiring dengan tumbuhnya suatu UMKM, maka semakin penting pula bagi pemilik usaha untuk mengetahui, mengatur, dan mengelola keuangan perusahaannya. Setiap pelaku usaha atau bisnis perlu melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Definisi Laporan keuangan menurut (Warsadi dkk., 2018) ialah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menurut (Kartikahadi dkk., 2016) merupakan

sumber acuan utama dalam menyusun laporan keuangan agar terbentuk keseragaman dalam penyajian laporan keuangan untuk menginterpretasikan laporan keuangan. Dengan mengetahui keadaan keuangan perusahaan, tentunya pemilik perusahaan dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat membuat usahanya semakin maju dan berkembang.

Menurut (Astriani dkk., 2018), adanya keterbatasan pengetahuan akuntansi, kurangnya sumber daya manusia, dan adanya anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi usaha serta tidak adanya peraturan yang mewajibkan untuk menyusun laporan bagi UMKM yang menyebabkan pelaksanaan pembukuan atau pencatatan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit khususnya bagi UMKM. Untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan, UMKM dapat memanfaatkan teknologi yang sudah banyak berkembang. Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga akan lebih efektif dan efisien serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

UMKM Laila Collection merupakan UMKM yang bergerak dibidang konveksi yang berlokasi di daerah Adiwerna, Tegal. Persaingan usaha di dunia konveksi saat ini semakin kompetitif. Untuk memenangkan hal itu, maka pemilik harus mampu mengelola aspek keuangannya. Kondisi seperti ini membuat perusahaan merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini karena pemilik belum mengenal akuntansi dengan baik sebagai dasar pengelolaan keuangan yang baik. Adapun kesulitan yang dihadapi adalah perusahaan belum memiliki pembukuan yang terstruktur. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik membuat penelitian tugas akhir dengan judul, **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016 pada UMKM Laila Collection”**.

2. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, mendefinisikan usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki baik langsung atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil diatur dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.

2.2. Pengertian Akuntansi

Menurut (Sujarweni, 2020) “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”. Sedangkan menurut (Kartikahadi dkk., 2016) “Akuntansi adalah suatu system informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan”. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan suatu transaksi ekonomi menjadi suatu informasi yang berguna membantu pengambilan keputusan ekonomi bagi penggunanya.

2.3. Siklus Akuntansi

“Siklus merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukaan” (Rahman, 2012). Adapun pendapat dari (Kieso dkk., 2008) “Siklus akuntansi adalah prosedur akuntansi yang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan”. Berikut adalah tahap-tahap siklus akuntansi menurut (Kieso dkk., 2008) yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mencatat transaksi yang terjadi
2. Melakukan penjurnalan
3. Melakukan penggolongan dengan memposting ke buku besar
4. Menyusun neraca saldo yang belum disesuaikan
5. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat ayat jurnal penyesuaian.
6. Menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan
7. Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas
8. Jurnal penutup
9. Neraca saldo pasca-penutupan
10. Ayat jurnal pembalik

2.4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban bagi pelaku usaha. Dalam penyusunannya tidak boleh sembarangan dan harus sesuai dengan standar-standar yang berlaku. Di Indonesia terdapat Undang-Undang yang mewajibkan suatu usaha melakukan pembukuan laporan keuangan yaitu Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 6 ayat 1 No 16 Tahun 2000 yang berisi “Setiap orang yang menyelenggarakan suatu perusahaan diwajibkan membuat catatan-catatan dengan cara demikian sehingga sewaktu-waktu dari catatan itu dapat diketahui segala hak dan kewajibannya”. Selain itu (Kartikahadi dkk., 2016) mengatakan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan. Sedangkan menurut (Samryn, 2015) “Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode waktu tertentu”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban entitas yang berisi perhitungan semua transaksi yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Menurut (Sujarweni, 2020) “Komponen laporan keuangan yang harus diungkapkan menurut Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang bertujuan untuk memudahkan suatu entitas dalam mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangannya”.

1. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM (IAI, 2016) laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode laporan. Entitas menyajikan bagian dari pos tersebut dalam laporan keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan dari suatu entitas. Sebagai contoh perusahaan jasa biasanya tidak memiliki persediaan, sehingga pos persediaan tidak perlu disajikan dalam laporan keuangan entitas. Namun, perusahaan dagang pastinya memiliki persediaan barang dagang, maka dari itu entitas perlu menyajikan persediaan dalam laporan keuangan.

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas dan setara kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposit	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang Usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	xxx
Aset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xxx)	(xxx)
JUMLAH ASET		<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
LIABILITAS		xxx	xxx
Utang Usaha	8	xxx	xxx
Utang Bank		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS		xxx	xxx
Modal		xxx	xxx
Saldo Laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
LIABILITAS & EKUITAS		<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

Gambar 1. Format Laporan Posisi Keuangan

2. Laporan Laba Rugi

Menurut (Sujarweni, 2020) “Laporan laba rugi yaitu laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Sebagai contoh yaitu beban asuransi, jika perusahaan memiliki beban asuransi maka entitas perlu menyajikan beban tersebut dalam laporan laba rugi. Namun jika tidak memiliki beban asuransi, maka tidak perlu menyajikannya. Selain itu, SAK EMKM memuat informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

a. Penghasilan (*Income*)

“Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”.

b. Beban (*Expense*)

“Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh kontribusi kepada penanam modal”.

ENTITAS			
LAPORAN LABA/RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan Usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan Lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN		xxx	xxx
Beban Usaha		xxx	xxx
Beban Lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK		xxx	xxx
Beban Pajak	12	xxx	xxx
LABA(RUGI) SETELAH PAJAK		xxx	xxx

Gambar 2. Format Laporan Laba Rugi

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

“Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan catatan tambahan atau informasi yang ditambahkan pada akhir periode laporan keuangan, memaparkan mengenai penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan keuangan sebelumnya”.

2.5. Akuntansi Biaya

“Akuntansi biaya secara luas dianggap sebagai cara perhitungan atas nilai persediaan yang dilaporkan dalam neraca dan harga pokok penjualan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan”. (Dewi & Kristanto, 2013)

2.6. Harga Pokok Produksi

Menurut (Dewi & Kristanto, 2013) “Harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Harga pokok produksi merupakan total harga perolehan barang yang dihasilkan dalam proses produksi dalam satu periode akuntansi”. “Jika terdapat persediaan awal dan persediaan akhir barang dalam proses maka harga pokok produksi secara sederhana terbentuk dari pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead”. (Samryn, 2015)

Rumus perhitungan harga pokok produksi:

$$HPP = BBB + BTKL + BOP$$

Keterangan:

- HPP : Harga Pokok Produksi
- BBB : Biaya Bahan Baku
- BTKL : Biaya Tenaga Kerja Langsung
- BOP : Biaya *Overhead* Pabrik

2.7. Pengertian Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan program pengolah data yang sudah dikenal oleh banyak orang. Hal ini didukung oleh pernyataan (Sutikno, 2011) yang mengatakan “Microsoft Excel adalah sebuah

program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat oleh Microsoft Corporation, kemampuan aplikasi ini difokuskan untuk mengolah data baik data angka, karakter, maupun waktu”. Kemudian (Marsus, 2018) menyatakan bahwa “Microsoft Excel adalah program *spreadsheet* untuk mengolah data dan dapat digunakan untuk membantu pemrosesan akuntansi.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis untuk menyelesaikan penelitian tugas akhir ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang bersifat umum”. Sedangkan “metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengungkapkan masalah, mengolah data, menganalisis data, serta membuat kesimpulan dari penelitian dan memberikan suatu pernyataan untuk memberikan usulan atau saran kepada objek penelitian”. (Sugiyono, 2017)

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan penulis yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi waktu dan triangulasi metode. Penelitian ini dilakukan di UMKM Laila *Collection* Jl. Kenari IV Adiwerna Kabupaten Tegal.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

UMKM Laila *Collection* berpusat di Jl. Kenari IV Desa Tembok Banjaran, Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur yang menghasilkan produk konveksi pakaian wanita seperti blous, tunik, dan gamis.

4.2. Kebijakan Perusahaan

UMKM Laila *Collection* memiliki beberapa kebijakan yang berlaku dalam kegiatan usahanya. Berikut beberapa kebijakan pada UMKM Laila *Collection* :

1. Uang kas di tangan harus memiliki saldo minimum Rp500.000
2. System pembayaran dari *customer* dilakukan berdasarkan kesepakatan yang dibuat diawal dan harus memberikan uang muka sebagai tanda jadi.
3. Komponen harga pokok produksi terdiri dari bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik (BOP). BOP berupa biaya listrik, air, wifi, dan lain-lain dan dibebankan sebesar Rp5.000 pada setiap unit produk.
4. Pembelian bahan baku disesuaikan dengan barang yang akan diproduksi. Bahan baku sisa disimpan digudang dan digunakan kembali untuk pesanan selanjutnya. Seluruh pembelian bahan baku dilakukan secara tunai.
5. Upah tenaga kerja dihitung berdasarkan jumlah unit yang dikerjakan dan berdasarkan tarif kesepakatan antara pemilik dan karyawan.

4.3. Pencatatan Keuangan Perusahaan

UMKM Laila *Collection* tidak memiliki karyawan yang bertugas untuk mencatat keuangan perusahaan. Pencatatan ini masih dilakukan sendiri oleh pemilik UMKM Laila *Collection*. Pemilik hanya melakukan pencatatan untuk pesanan yang masuk, rancangan harga pokok produksi dan

mencatat gaji karyawan yang dibayarkan setiap minggunya. Pemilik mengetahui laba bersih hanya dengan taksiran dan biasanya hanya dilihat dari penambahan uang kas yang dimiliki.

Berikut adalah pencatatan yang telah dilakukan oleh UMKM Laila *Collection*:

1. Pencatatan Pembayaran Gaji

Pemilik mencatat jumlah pengerjaan yang telah dilakukan oleh pegawai setiap hari sebagai dasar dalam menghitung berapa jumlah gaji yang harus dibayarkan setiap minggunya. Pemilik hanya mencatat tanggal pengerjaan, nama pegawai, jumlah produk yang dikerjakan dan jumlah gaji yang harus dibayarkan.

Tabel 1. Daftar Gaji Karyawan

Tanggal	Sigit	Adi	Yani	Uci	Dina	Fitri	Rina
05/04/2021	Rp 37.500	Rp 37.500					
06/04/2021	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 40.000				
07/04/2021			Rp 32.000				
Jumlah	Rp67.500	Rp67.500	Rp72.000	Rp72.000	Rp72.000	Rp72.000	Rp72.000

Sumber: UMKM Laila *Collection* (data diolah), Agustus 2021

2. Perhitungan Biaya Produksi

Sebelum melakukan produksi biasanya pemilik melakukan perhitungan terlebih dahulu untuk menentukan estimasi biaya produksi yang akan dikeluarkan.

Tabel 2. Perhitungan Biaya Produksi

HPP Gamis				
Biaya Bahan Baku				
No	Keterangan	Jumlah Produksi	Harga	Total Biaya
1	Kain Wolfis 1,5 m	100	Rp 26.000	Rp 3.900.000
2	Sleting	100	Rp 3.000	Rp 300.000
TOTAL				Rp 4.200.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung				
No	Keterangan	Jumlah Produksi	Harga per baju	Total Biaya
1	Bagian Pemotongan	100	Rp 5.000	Rp 500.000
2	Bagian Jahit	100	Rp 8.000	Rp 800.000
3	Bagian Penyelesaian	100	Rp 5.000	Rp 500.000
TOTAL				Rp 1.800.000
Biaya Bahan Penolong				
No	Keterangan	Jumlah Produksi	Harga per baju	Total Biaya
1	Benang Jahit	100	Rp 400	Rp 40.000
2	Benang Obras	100	Rp 600	Rp 60.000
3	Plastik	100	Rp 300	Rp 30.000
TOTAL				Rp 130.000
TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI				Rp 6.130.000
HARGA POKOK PRODUKSI PER UNIT				Rp 61.300

Sumber: UMKM Laila *Collection* (data diolah), Agustus 2021

3. Rincian Pemesanan

Pemilik telah melakukan pencatatan mengenai rincian pemesan dan pencatatan ini dilakukan secara manual. Tujuan pencatatan ini adalah untuk mengingatkan dan menjadwalkan pesanan mana yang harus diproduksi terlebih dahulu supaya tidak terjadi kesalahan yang dapat membuat *customer* kecewa. Karena menurut pemilik salah satu keunggulan dari usaha ini yaitu dari segi pelayanan dan ketepatan dalam waktu pengerjaan pesanan.

Tabel 3. Rincian Daftar Pesanan

Tanggal	Nama Pemesan	Jenis Pesanan	Jumlah Pesanan	Harga Perunit	Lama Pengerjaan	Estimasi Pesanan
03/04/2021	Dua Putri	Tunik	90 pcs	Rp 140.000	1 Minggu	10/04/2021
10/04/2021	Yanti Busana	Blouse	130 pcs	Rp 175.000	2 Minggu	24/04/2021
15/04/2021	Mahkota Collection	Gamis	100 pcs	Rp 190.000	2 Minggu	29/04/2021

Sumber: UMKM Laila Collection (data diolah), Agustus 2021

4.4. Kondisi Aset Perusahaan

Kondisi aset UMKM Laila Collection diperoleh berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan pemilik dan hasil observasi langsung ditempat usaha pada saat melakkan penelitian. Data ini merupakan saldo awal pada bulan April 2021. Berikut data kondisi aset UMKM Laila Collection per 31 Maret 2021.

1. Kas di Tangan Rp4.500.000
2. Kas di Bank Rp47.250.500
3. Perlengkapan Rp350.300, terdiri dari:

Tabel 4. Daftar Perlengkapan Kantor

Nama Barang	Jumlah/Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
Peniti	8 pack	Rp 4.000	Rp 32.000
Tali rafia	10 roll	Rp 2.000	Rp 20.000
Pita	10 roll	Rp 5.000	Rp 50.000
Solasi Kecil	10 roll	Rp 3.000	Rp 30.000
Solasi Besar	15 roll	Rp 8.000	Rp 120.000
Gantungan Pakaian	3 lusin	Rp 30.000	Rp 90.000
Pulpen	3 pcs	Rp 2.500	Rp 7.500
Buku Nota	0,08pcs	Rp 10.000	Rp 800
JUMLAH			Rp 350.300

Sumber: UMKM Laila Collection (data diolah), Agustus 2021

4. Persediaan Bahan Penolong Rp424.000, terdiri dari:

Tabel 5. Daftar Persediaan Bahan Penolong

Nama Barang	Jumlah/Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
Benang Jahit	12 roll	Rp 12.000	Rp 144.000
Benang Obras	10 roll	Rp 16.000	Rp 160.000
Plastik	3 pack	Rp 30.000	Rp 90.000
Jarum Mesin Jahit	5 pack	Rp 6.000	Rp 30.000
JUMLAH			Rp 424.000

Sumber: UMKM Laila Collection (data diolah), Agustus 2021

5. Persediaan Bahan Baku Rp579.000, terdiri dari:

Tabel 6. Daftar Perediaan Bahan Baku

Nama Barang	Jumlah/Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
Kain Mosscrepe	9 m	Rp 23.000	Rp 207.000
Kain Balotelli	12 m	Rp 18.000	Rp 216.000
Kain Wolfis	6 m	Rp 26.000	Rp 156.000
JUMLAH			Rp 579.000

Sumber: UMKM Laila *Collection* (data diolah), Agustus 2021

6. Tanah seluas 120 m² Rp30.000.000 diperoleh pada tahun 2006
 7. Bangunan Rp140.000.000 diperoleh pada tahun 2008
 8. Mesin Rp33.100.000, terdiri dari:

Tabel 7. Daftar Mesin

Nama Barang	Jumlah/Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
Mesin Potong Kain	3 unit	Rp 2.500.000	Rp 7.500.000
Mesin Obras	4 unit	Rp 4.000.000	Rp 16.000.000
Mesin Jahit	6 unit	Rp 1.600.000	Rp 9.600.000
JUMLAH			Rp 33.100.000

Sumber: UMKM Laila *Collection* (data diolah), Agustus 2021

9. Kendaraan Rp135.000.000, terdiri dari:

Tabel 8. Daftar Kendaraan

Nama Barang	Jumlah/Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
Mobil Grandmax	1 unit	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000
Motor Honda Beat	1 unit	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
JUMLAH			Rp 135.000.000

Sumber: UMKM Laila *Collection* (data diolah), Agustus 2021

10. Peralatan Rp5.120.000, terdiri dari:

Tabel 9. Daftar Peralatan

Nama Barang	Jumlah/Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
Dispenser	2 unit	Rp 180.000	Rp 360.000
Kipas Angin	4 unit	Rp 150.000	Rp 600.000
Meja Jahit & Obras	10 unit	Rp 120.000	Rp 1.200.000
Kursi	12 unit	Rp 80.000	Rp 960.000
Lemari	3 unit	Rp 300.000	Rp 900.000
TV	1 unit	Rp 1.100.000	Rp 1.100.000
JUMLAH			Rp 5.120.000

Sumber: UMKM Laila *Collection* (data diolah), Agustus 2021

11. Modal pemilik Rp192.016.300

4.5. Perancangan Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel 2016

Sebelum menyusun laporan keuangan, diperlukan rancangan Microsoft Excel 2016 yang berisi rumus Excel. Penulis merancang rumus-rumus tersebut sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Rancangan tersebut membentuk siklus akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Selain laporan tersebut, penulis juga menyajikan laporan harga pokok produksi yang dapat memberikan manfaat bagi pemilik dalam mengelola usahanya.

1. Membuat Daftar Akun

Daftar akun adalah daftar nama dan nomor akun yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan siklus akuntansi. Jumlah dan jenis akun akan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan jenis perusahaan.

Tabel 10. Rancangan Daftar Akun

KODE	NAMA AKUN	TYPE
1101	Kas di Tangan	Kas
1102	Kas di Bank	Bank
1103	Piutang	Akun Piutang
1104	Perlengkapan	Aktiva Lancar Lainnya
1105	Persediaan Bahan Penolong	Persediaan
1106	Persediaan Bahan Baku	Persediaan
1107	Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Persediaan
1108	Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	Persediaan
1109	Persediaan Barang Jadi	Persediaan
1210	Tanah	Aktiva Tetap
1220	Bangunan	Aktiva Tetap
1221	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Akun Akumulasi Penyusutan
1230	Mesin	Aktiva Tetap
1231	Akumulasi Penyusutan Mesin	Akun Akumulasi Penyusutan
1240	Kendaraan	Aktiva Tetap
1241	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Akun Akumulasi Penyusutan
1250	Peralatan	Aktiva Tetap
1251	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Akun Akumulasi Penyusutan
2100	Utang Gaji	Akun Hutang
3100	Modal Laila <i>Collection</i>	Modal
3200	Prive	Modal
4100	Penjualan Tunik	Pendapatan
4200	Penjualan Blouse	Pendapatan
4300	Penjualan Gamis	Pendapatan
5001	Harga Pokok Penjualan	COGS
5100	BDP BBB	COGS
5200	BDP BTKL	COGS
5300	BOP Sesungguhnya	COGS
5400	BDP BOP	COGS
5500	BOP Dibebankan	COGS
6100	Beban Konsumsi & <i>Snack</i>	Beban
6200	Beban Transportasi & Parkir	Beban
6300	Beban Keamanan Lingkungan & Sampah	Beban
6400	Beban Perlengkapan	Beban
6500	Beban Gaji	Beban

2. Membuat Daftar Aset Tetap

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus dan berdasarkan pengelompokan aktiva menurut pajak dengan dasar hukum Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009.

3. Membuat Neraca Awal

Neraca awal disusun oleh penulis untuk menunjukkan saldo awal harta perusahaan pada bulan berjalan yaitu bulan April 2021.

4. Membuat Kartu Persediaan

Penulis merancang format kartu persediaan yang terdiri dari kartu persediaan bahan baku dan kartu persediaan bahan penolong. Perhitungan persediaan dengan metode FIFO.

Tabel 11. Kartu Persediaan

Persediaan Bahan Baku

Jenis Barang : Kain Balotelli

Metode : FIFO

Satuan : meter

Tanggal	Keterangan	Persediaan Masuk			Persediaan Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
01/04/2021	Saldo Awal							12	Rp 18.000	Rp 216.000
03/04/2021	Pembelian	150	Rp 18.000	Rp 2.700.000				162	Rp 18.000	Rp 2.916.000
05/04/2021	Pemakaian Untuk 50 pcs Tunik				75	Rp 18.000	Rp 1.350.000	87	Rp 18.000	Rp 1.566.000
06/04/2021	Pemakaian Untuk 40 pcs Tunik				60	Rp 18.000	Rp 1.080.000	27	Rp 18.000	Rp 486.000

5. Membuat Form Jurnal

Setiap transaksi yang terjadi dicatat pada jurnal. Penulis merancang beberapa jurnal yaitu jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.

a. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang secara kredit.

Tabel 12. Jurnal Penjualan

LAILA COLLECTION JURNAL PENJUALAN PER 30 APRIL 2021							
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT				KREDIT	
		PIUTANG USAHA	HPP	LAIN-LAIN		PENJUALAN	PERSEDIAAN BARANG JADI
		1102	5001	NO AKUN	JUMLAH	4100	1108
JUMLAH							

b. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat semua transaksi secara kredit.

Tabel 13. Jurnal Pembelian

LAILA COLLECTION JURNAL PENJUALAN PER 30 APRIL 2021							
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT				KREDIT	
		PIUTANG USAHA	HPP	LAIN-LAIN		PENJUALAN	PERSEDIAAN BARANG JADI
		1102	5001	NO AKUN	JUMLAH	4100	1108
JUMLAH							

c. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas untuk mencatat semua transaksi penerimaan kas secara tunai.

Tabel 14. Jurnal Penerimaan Kas

LAILA COLLECTION JURNAL PENERIMAAN KAS PER 30 APRIL 2021						
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT			
		KAS	LAIN-LAIN		PENJUALAN	PIUTANG USAHA
		1101	NO AKUN	JUMLAH	4100	1102
JUMLAH						

d. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran kas untuk mencatat semua pengeluaran kas secara tunai.

Tabel 15. Jurnal Pengeluaran Kas

LAILA COLLECTION JURNAL PENGELUARAN KAS PER 30 APRIL 2021						
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT				KREDIT
		BEBAN KONSUMSI	BEBAN TRANSPORTASI	LAIN-LAIN		KAS
		6100	6200	NO AKUN	JUMLAH	1101
JUMLAH						

e. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk transaksi yang tidak tersedia pada jurnal khusus.

Tabel 16. Jurnal Umum

LAILA COLLECTION JURNAL UMUM April 2021						SALDO BALANCE	
TANGGAL	NOMOR AKUN	KODE	KODE PESANAN	NAMA AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

6. Membuat Buku Besar

Posting ke buku besar adalah langkah yang dilakukan setelah melakukan pencatatan jurnal. Pada buku besar dilakukan pengelompokkan berdasarkan akun, sehingga menunjukkan saldo pada setiap akun.

7. Membuat Neraca Lajur

Neraca lajur adalah lembaran kertas yang berisi lajur/kolom. Melalui kolom yang dihimpun dengan data akuntansi penting tersebut, perusahaan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan mudah untuk dilakukan.

Tabel 17. Neraca Lajur

KODE	NAMA AKUN	SALDO AWAL		PERGERAKAN		SALDO AKHIR		LABA RUGI		NERACA	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT

8. Membuat Kode Bantu

Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan secara otomatis diperlukan *sheet* kode bantu yang dirancang untuk memuat daftar pemesan dan daftar karyawan.

9. Membuat Buku Pembantu Hutang dan Piutang

Buku besar pembantu hutang dan piutang memiliki fungsi yang sama seperti buku besar. Penulis merancang buku pembantu ini dengan tujuan agar pemilik dapat mengontrol transaksi piutang yang terjadi pada setiap pesanan dan rincian hutang.

10. Membuat Format Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi adalah laporan yang menjelaskan berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk proses produksi selama satu periode. Laporan harga pokok produksi ini berguna dalam menentukan laba rugi perusahaan. Komponen dalam perhitungan biaya produksi ini yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Tabel 18. Format Laporan Harga Pokok Produksi

LAILA COLLECTION LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI APRIL, 2021		
KODE	KETERANGAN	JUMLAH
1107	Persediaan Barang Dalam Proses Awal	
PEMAKAIAN BAHAN BAKU		
5100	BDP BBB	
JUMLAH BIAYA BAHAN BAKU		
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG		
5200	BDP BTKL	
JUMLAH TENAGA KERJA PRODUKSI		
BIAYA OVERHEAD PABRIK		
1105	Persediaan Bahan Penolong	
1221	Akumulasi Penyusutan Bangunan	
1231	Akumulasi Penyusutan Mesin	
1241	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	
1251	Akumulasi Penyusutan Peralatan	
-	Biaya Air, Listrik, dan wifi	
5300	BOP Sesungguhnya	
JUMLAH BIAYA PRODUKSI BULAN INI		
1108	Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	

HARGA POKOK PENJUALAN

11. Membuat Format Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan kinerja perusahaan.

Tabel 19. Format Laporan Laba Rugi

LAILA COLLECTION		
LABA RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 APRIL 2021		
KODE	KETERANGAN	SALDO
PENDAPATAN		
TOTAL PENDAPATAN		
BIAYA ATAS PENDAPATAN		
TOTAL BIAYA ATAS PENDAPATAN		
LABA KOTOR		
BIAYA OPERASIONAL		
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		
LABA PERIODE BERJALAN		

12. Membuat Format Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan harta, kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.

Tabel 20. Format Laporan Posisi Keuangan

LAILA COLLECTION		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 APRIL 2021		
KODE	KETERANGAN	SALDO
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
TOTAL AKTIVA LANCAR		
AKTIVA TETAP		
TOTAL AKTIVA TETAP		
JUMLAH AKTIVA		
KEWAJIBAN & MODAL		
KEWAJIBAN LANCAR		
TOTAL KEWAJIBAN		
MODAL		
TOTAL MODAL AKHIR		
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL		

13. Membuat Format Catatan Atas Laporan Keuangan
Laporan ini berisi penjelasan mengenai kebijakan dan kondisi perusahaan yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Penulis hanya merancang bagian bagian catatan atas laporan keuangan seperti bagian umum yang menjelaskan gambaran umum mengenai perusahaan, bagian ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang berisi pernyataan

kepatuhan, dasar penyusunan, penjelasan mengenai piutang usaha, persediaan, aset tetap dan utang serta akun-akun lain yang membutuhkan informasi tambahan.

4.6. Laporan Keuangan UMKM Laila Collection Bulan April 2021

Laporan keuangan Laila Collection disusun berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Penulis juga merancang laporan biaya produksi yang dibutuhkan untuk menghitung biaya produksi yang dikeluarkan selama bulan April dan jumlah tersebut diakui sebagai pengurang dalam laporan laba rugi. Laporan-laporan tersebut dirancang dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2016. Penulis merancang rumus-rumus Excel sedemikian rupa sehingga membentuk siklus akuntansi dan laporan keuangan. Berikut adalah hasil penyusunan yang dilakukan oleh penulis:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yang disusun oleh penulis berfungsi untuk mengetahui pendapatan dan beban yang terjadi untuk mengetahui kondisi laba ataupun rugi. Laporan tersebut dibuat dengan menjumlahkan pendapatan dikurangi dengan harga pokok produksi dan beban operasional. Laporan laba rugi dibuat sesuai dengan format yang tercantum dalam SAK EMKM. Berikut adalah tampilan laporan laba rugi untuk periode April 2021 yang telah disusun oleh penulis:

Tabel 21. Laporan Laba Rugi Periode April 2021

LAILA COLLECTION		
LABA RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 APRIL 2021		
KODE	KETERANGAN	SALDO
PENDAPATAN		
4100	Penjualan Tunik	Rp 5.400.000
4200	Penjualan Blouse	Rp 10.400.000
4300	Penjualan Gamis	Rp 11.000.000
TOTAL PENDAPATAN		Rp26.800.000
BIAYA ATAS PENDAPATAN		
5001	Harga Pokok Penjualan	Rp 18.699.633
TOTAL BIAYA ATAS PENDAPATAN		Rp18.699.633
LABA KOTOR		Rp 8.100.367
BIAYA OPERASIONAL		
6100	Beban Konsumsi & Snack	Rp 210.000
6200	Beban Transportasi & Parkir	Rp 96.000
6300	Beban Keamanan Lingkungan & Sampah	Rp 50.000
6400	Beban Perlengkapan	Rp 42.500
6500	Beban Gaji	Rp 1.500.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		Rp 1.898.500
LABA PERIODE BERJALAN		Rp 6.201.867

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang dibuat untuk menunjukkan

kondisi harta, kewajiban, dan ekuitas perusahaan di akhir periode. Berikut adalah laporan posisi keuangan untuk periode April 2021 yang telah dibuat berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 22. Laporan Posisi Keuangan Periode April 2021

LAILA COLLECTION		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 APRIL 2021		
KODE	KETERANGAN	SALDO
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
1101	Kas di Tangan	Rp 3.809.000
1102	Kas di Bank	Rp 58.050.500
1103	Piutang	Rp -
1104	Perlengkapan	Rp 317.800
1105	Persediaan Bahan Penolong	Rp 250.200
1106	Persediaan Bahan Baku	Rp 964.000
1107	Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp -
1108	Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	Rp -
1109	Persediaan Barang Jadi	Rp -
TOTAL AKTIVA LANCAR		Rp 62.391.500
AKTIVA TETAP		
1210	Tanah	Rp 30.000.000
1220	Bangunan	Rp 140.000.000
1221	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp (93.333.333)
1230	Mesin	Rp 33.100.000
1231	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp (18.066.667)
1240	Kendaraan	Rp 135.000.000
1241	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp (92.500.000)
1250	Peralatan	Rp 5.120.000
1251	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp (2.993.333)
TOTAL AKTIVA TETAP		Rp 136.326.667
JUMLAH AKTIVA		Rp 198.718.167
KEWAJIBAN & MODAL		
KEWAJIBAN LANCAR		
2100	Utang Gaji	Rp -
TOTAL KEWAJIBAN		Rp -
MODAL		
3100	Modal Laila Collection	Rp 192.016.300
	Laba Berjalan	Rp 6.201.867
TOTAL MODAL AKHIR		Rp 198.718.167
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL		Rp 198.718.167

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi umum perusahaan dan keadaan harta perusahaan sesuai dengan data-data yang bersumber dari laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memaparkan penjelasan mengenai beberapa akun yang terdapat pada laporan keuangan. Berdasarkan informasi yang didapat dari UMKM Laila Collection, berikut adalah catatan atas laporan keuangan UMKM Laila Collection periode April 2021 sesuai dengan SAK EMKM. Informasi yang bernilai nominal yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan diatas bersumber dari laporan keuangan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi

keuangan. Sedangkan informasi non nominal berasal dari sejarah dan kebijakan perusahaan.

Tabel 23. Catatan Atas Laporan Keuangan Periode April 2021

LAILA COLLECTION CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Periode yang Berakhir April 2021
<p>1. UMUM</p> <p>Laila Collection didirikan di Tegal pada tahun 2010. Laila <i>Collection</i> bergerak di bidang usaha konveksi dengan memproduksi khususnya pakaian wanita seperti tunik, blouse, dan gamis. UMKM ini memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2008. Laila <i>Collection</i> berdomisili di Jalan Kenari IV Desa Tembok Banjaran, Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.</p>
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan UMKM Laila <i>Collection</i> disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan UMKM Laila <i>Collection</i> adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha</p> <p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan</p> <p>Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku dan persediaan bahan penolong.</p> <p>e. Aset Tetap</p> <p>Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Tahun perolehan aset tetap dicatat berdasarkan asumsi pemilik.</p> <p>f. Utang</p> <p>UMKM Laila <i>Collection</i> menetapkan kebijakan untuk tidak memiliki utang ke bank maupun <i>supplier</i>. Setiap pembelian dilakukan secara tunai. Utang yang dimiliki hanya utang kepada karyawan.</p> <p>g. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p>

Pendapatan diperoleh dari penjualan produk dan diakui pada saat terjadi pemesanan produk. Beban diakui pada saat terjadinya biaya yang dikeluarkan.

3. KAS

Kas di Tangan	Rp 3.809.000
Kas di Bank	Rp 58.050.500
Jumlah	Rp 61.859.500

4. SALDO LABA

Saldo laba merupakan hasil akumulasi selisih pendapatan dari hasil penjualan dan beban.

5. PENDAPATAN PENJUALAN

Penjualan Tunik	Rp 5.400.000
Penjualan Blouse	Rp 10.400.000
Penjualan Gamis	Rp 11.000.000
Jumlah	Rp 26.800.000

6. BEBAN

Beban Konsumsi & Snack	Rp 210.000
Beban Transportasi & Parkir	Rp 96.000
Beban Keamanan Lingkn & Samph	Rp 50.000
Beban Perlengkapan	Rp 42.500
Jumlah	Rp 398.500

4. Lapoan Harga Pokok Produksi

Aktivitas perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan mentah menjadi barang yang siap untuk dijual. Biaya-biaya yang dikeluarkan selama berjalannya aktivitas tersebut dinamakan harga pokok produksi. Komponen biaya bahan yang dihitung sebagai bahan baku yaitu kain dan resleting. Komponen persediaan bahan penolong terdiri dari benang, kancing, jarum, dan plastik untuk pengemasan. Biaya tenaga kerja langsung terdiri dari biaya gaji untuk bagian potong, bagian jahit, dan bagian penyelesaian. Seluruh biaya tenaga kerja dihitung berdasarkan besarnya tarif pengerjaan dikali dengan unit yang diselesaikan. Biaya overhead pabrik selain dari bahan penolong yaitu biaya penyusutan, biaya air, listrik, dan wifi. Pemilik menetapkan tarif pembebanan biaya overhead pabrik sebesar Rp5.000/unit. Berikut merupakan laporan harga pokok produksi UMKM Laila *Collection* periode April 2021.

Tabel 24. Laporan Harga Pokok Produksi Periode April 2021

LAILA COLLECTION LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI PERIODE APRIL 2021			
KODE	KETERANGAN	JUMLAH	
1107	Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp	-
PEMAKAIAN BAHAN BAKU			
5100	BDP BBB	Rp	11.115.000
	JUMLAH BIAYA BAHAN BAKU	Rp	11.115.000
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG			
5200	BDP BTKL	Rp	4.055.000
	JUMLAH TENAGA KERJA PRODUKSI	Rp	4.055.000
BIAYA OVERHEAD PABRIK			
1105	Persediaan Bahan Penolong	Rp	343.800
1221	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	583.333
1231	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp	344.792
1241	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	1.562.500
1251	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	95.208
-	Biaya Air, Listrik, dan wifi	Rp	600.000
5300	BOP Sesungguhnya	Rp	3.529.633
	JUMLAH BIAYA PRODUKSI BULAN INI	Rp	18.699.633
1108	Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	Rp	-
HARGA POKOK PENJUALAN		Rp	18.699.633

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibuat oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Laila *Collection* belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Rancangan format laporan keuangan dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 dan telah disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Rancangan yang dibuat terdiri dari input daftar akun, aset tetap, neraca awal, kartu persediaan, jurnal, buku besar, neraca lajur, buku pembantu hutang dan piutang, laporan harga pokok produksi, dan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan maka pemilik dapat mengetahui berapa besar keuntungan maupun kerugian yang diperoleh selama periode akuntansi. Selain itu Laila *Collection* dapat mengontrol pengeluaran kas dan dapat mengetahui transaksi hutang piutang yang perlu dibayar dan masih harus diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran kepada UMKM Laila *Collection* untuk menyimpan setiap bukti transaksi dan mencatat setiap transaksi yang terjadi. Menggunakan rancangan format yang telah dibuat dengan Microsoft Excel agar pemilik lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga pemilik dapat memantau perkembangan usaha dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan Microsoft Excel dengan VBA dan membuat laporan arus kas untuk mengetahui aliran keluar masuknya kas dari perusahaan tersebut, dan membuat laporan keuangan untuk dua periode supaya dapat membandingkan laba.

Daftar Pustaka

- Astriani, N. K. D., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kopi Luwak Di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2013). Akuntansi Biaya. In *Salemba Empat* (Issue July, p. 220).
- Kartikahadi, Hans, S. R. U., & Syamsul, M. (2016). Analisis Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. In *Ikatan Akuntan Indonesia*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygant, J. J., & Warfield, T. . (2008). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.
- Marsus, S. (2018). *Aplikasi Akuntansi dengan Ms. Excel Bagian 1*.
<https://klc.kemenkeu.go.id/aplikasi-akuntansi-dengan-ms-excel-bagian-1/>
- Rahman, P. (2012). *Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Erlangga.
- Samryn, L. . (2015). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Akuntansi UMKM*. PT. Pustaka Baru Press.
- Sutikno. (2011). *Modul Microsot Excel*. <http://sutikno.blog.undip.ac.id>
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).